

## PENGARUH PROFITABILITAS, PENGHINDARAN PAJAK, KEBIJAKAN HUTANG DAN FAKTOR-FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SILVIA  
YOHANES

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Jakarta 11440, Indonesia  
silviaagatha.201850174@gmail.com, joe\_zhongsuan@yahoo.com.sg

**Abstract:** *This study aims to examine the factors that influence firm value, namely, tax avoidance, profitability, debt policy, liquidity, institutional ownership, dividend policy, managerial ownership, and total asset turnover. This study has a population of 495 data on non-financial companies listed on the IDX in 2018-2020. The method used in this research is using purposive sampling so that the number of samples obtained is 61 companies. This study uses regression analysis techniques and statistical testing using SPSS 25. The results of this study indicate that the variables of tax avoidance, profitability, debt policy, institutional ownership, dividend policy, and managerial ownership affect firm value. While the variables of liquidity and total asset turnover have no effect on firm value. The higher the company's tax avoidance, it can have an impact on decreasing the value of the company. Profitability affects the value of the company because the profit earned will increase the value of the company. Debt policy needs to be managed because the use of high debt will increase the value of the company so that it can save taxes. The large value of institutional ownership will strengthen control over the company so that it can increase the value of the company. The greater the dividends distributed, the higher the value of the company. The value of large managerial ownership will encourage better company performance and will increase company value. The managerial implications of policies in acquiring assets that can be a loophole in the practice of tax avoidance and the use of high debt affect the level of profitability so that companies can distribute dividends, improve the quality of information relevant to the company, and improve the supervisory function so that it can affect the level of institutional ownership and ownership. managerial which can affect the value of the company. The novelty of this research is adding institutional ownership, dividend policy, managerial ownership and total asset turnover variables with the research year used is 2018- 2020.*

**Keywords:** Tax avoidance, profitability, debt policy, institutional ownership, firm value

**Abstrak:** Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu, penghindaran pajak (tax avoidance), profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas, institutional ownership, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan total asset turnover. Penelitian ini memiliki populasi sebesar 495 data perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling sehingga didapat jumlah sampel yaitu sebanyak 61 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dan pengujian statistik dengan menggunakan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak, profitabilitas, kebijakan hutang, institutional ownership, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel likuiditas dan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi perusahaan melakukan tax avoidance maka dapat berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan laba yang diperoleh akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menghemat pajak. Besarnya nilai kepemilikan institutional akan memperkuat control

terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai kepemilikan manajerial yang besar akan mendorong kinerja perusahaan semakin baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Implikasi bagi manajerial mengenai kebijakan dalam memperoleh aset yang dapat menjadi celah dalam praktik penghindaran pajak dan penggunaan hutang yang tinggi mempengaruhi tingkat profitabilitas sehingga perusahaan dapat membagi dividennya, meningkatkan kualitas informasi yang relevan bagi perusahaan, dan meningkatkan fungsi pengawasan sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepemilikan institutional dan kepemilikan manajerial yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu menambahkan variabel institutional ownership, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan total asset turnover dengan tahun penelitian yang digunakan adalah tahun 2018-2020.

**Kata kunci:** Tax avoidance, profitability, kebijakan hutang, institutional ownership, nilai perusahaan

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan suatu prospek penilaian bagi para investor karena jika nilai perusahaan tinggi akan menggambarkan tingginya kesejahteraan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menjadi titik acuan bagi investor untuk menilai suatu perusahaan tersebut baik atau tidak. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham menjadi salah satu persepsi bagi investor. Salah satu tujuan dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Kasus covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019. Penyebaran pandemi virus ini begitu cepat dari manusia ke manusia, dari satu negara ke negara lain, sehingga menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Adanya penyebaran wabah covid-19 yang begitu cepat ini, tentu saja membawa dampak terhadap perekonomian Indonesia. Ada beberapa perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawannya, misalnya yang dilakukan oleh Ramayana di daerah Depok. Terdapat 87 karyawan Ramayana di City Plaza Depok, terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Menurut Camelia (2020), Kepada liputan6.com, Store Manager City Plaza Depok, M Nukmal Amdar mengatakan,

perusahaan memutuskan tidak lagi beroperasi sejak 6 April 2020. Keputusan ini diambil lantaran omzet penjualan menurun hingga 80 persen.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Holiawati dan Murwaningsari (2019) menunjukkan bahwa tax avoidance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan nilai perusahaan menurun sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan investor. Penelitian yang dilakukan oleh Suardana et al. (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena tingginya laba yang didapatkan oleh perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Stephanie dan Agustina (2019) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan terjadinya konflik antara pemegang obligasi perusahaan dan pemegang saham dalam mengambil proyek-proyek yang risikonya lebih besar daripada yang diperkirakan oleh kreditur atau karena perusahaan meningkatkan jumlah hutang hingga mencapai tingkatan yang lebih tinggi daripada yang diperkirakan kreditur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sondank (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor terhadap kinerja perusahaan semakin baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin et al (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institutional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan semakin besar kepemilikan oleh institusi, semakin baik pengawasan terhadap manajemen dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Yadnya (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pembayaran dividen dipandang sebagai sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan ke depannya. Hal ini menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui kenaikan harga sahamnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulanda dan Aziza (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal bagi kinerja manajemen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salainti dan Sugiono (2019) menyatakan bahwa total asset turnover berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan jika semakin tinggi nilai total asset turnover mengartikan bahwa perputaran yang dimiliki oleh perusahaan mampu mendapatkan penjualan secara efektif dan efisien.

Menurut Rezki et al. (2020) menunjukkan bahwa penghindaran pajak (tax avoidance) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena penghindaran pajak menciptakan penghematan pajak bagi perusahaan yang dianggap tindakan yang tidak patuh dan menimbulkan risiko. Menurut

Nazariah et al., (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena jika perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham maka investor akan menganggap itu signal yang negatif dan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Sukmawardini dan Ardiansari (2018) menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan dimana tinggi rendahnya hutang tidak memengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Ningsih dan Sari (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa nilai aktiva lancar (yang dapat segera dijadikan uang) dengan rasio utang jangka pendek tidak memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, meskipun rasio lancar juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Menurut Kusumawati dan Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institutional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh dalam mengelola dan mengendalikan nilai perusahaan. Menurut Pakekong et al. (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Menurut Purba dan Effendi (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial tidak berarti bahwa nilai perusahaan akan semakin meningkat. Menurut Utami dan Welas (2019) yang mengatakan bahwa total asset turnover tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan, hal ini dikatakan bahwa nilai total asset turnover yang tinggi akan menurunkan nilai suatu perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat penambahan variabel independen institutional ownership yang berasal dari penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018), kebijakan dividen yang berasal dari penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018), kepemilikan manajerial yang berasal dari penelitian Oktarina (2018) dan total asset turnover yang berasal dari penelitian Simorangkir (2019). Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Handayani (2020) menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu menggunakan periode 2016 sampai dengan 2018, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2018 sampai dengan 2020.

### **Agency Theory**

Menurut Sukmawardini dan Ardiansari (2018) yang mengatakan bahwa teori agency merupakan hubungan kerja antara pihak yang memberikan kewenangan yaitu investor dengan pihak yang memberi kewenangan yaitu manajer mempunyai hubungan kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) melibatkan orang lain (agent) untuk melakukan suatu jasa dan menyediakan layanan untuk kepentingan principal. Hubungan antara agency theory dengan nilai perusahaan adalah jika hubungan yang terjalin dengan baik antara agent dan principal dapat mempermudah pencapaian tujuan yang telah ditentukan

secara bersama-sama dan kinerja yang bagus akan dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

### **Signalling Theory**

Teori sinyal memberi pemahaman bahwa sinyal berkaitan dengan kualitas yang dicerminkan dan baga imana bisa membuat sinyal tersebut menarik. Selain itu, teori sinyal ini juga memberi pemahaman tentang apa yang akan terjadi jika sinyal tersebut tidak meyakinkan atau seberapa besar ketidakyakinan yang dapat ditoleransi sebelum sinyal tidak bermakna sama sekali (Gumanti, 2012). Hubungan teori sinyal ini dengan nilai perusahaan yaitu jika nilai perusahaan yang baik akan mendapat sinyal yang positif dan sebaliknya jika nilai perusahaan yang buruk akan dapat menjadi sinyal negatif.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan untuk mengambil keputusan investasi yang dilihat dari harga pasar perusahaannya. Dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan merupakan cermin pencapaian kinerja dan prospek pertumbuhan yang terukur dari reaksi investor atas harga saham perusahaan. Jika nilai perusahaan baik maka akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan agar dana yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan tujuannya (Utami dan Welas 2019).

### **Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan**

Semakin tinggi perusahaan melakukan tax avoidance maka dapat berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Dengan adanya praktik tax avoidance, investor menganggap bahwa tindakan tax avoidance dianggap sebagai manipulasi data keuangan sehingga dapat menjadikan asimetri informasi dan menimbulkan agency problem dimana akan

berdampak pada penurunan nilai suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Antony dan Hudiwinarsih (2018), Pratama (2018), Zulfiara dan Ismanto (2019), Violeta dan Serly (2020), Holiawati dan Murwaningsari (2019) yang menyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang didapat adalah:

H1: Penghindaran pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Menurut Nurhayati (2018), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang menaik menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Indriawati (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang baik dalam menggunakan fasilitas perusahaan untuk digunakan menjadi laba. Profitabilitas yang tinggi juga akan menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat investor menghargai nilai saham lebih besar dari nilai buku perusahaan, sehingga nilai saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Mayliza (2019), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba semakin tinggi, sehingga investor bereaksi

positif terhadap nilai harga saham. Hipotesis yang didapat adalah:

H2: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan**

Menurut Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan meningkatnya hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, artinya jika perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang tidak menjadi masalah jika DER yang tinggi tetapi diikuti pengelolaan yang baik dapat meningkatkan profit. Menurut hasil penelitian Savitri (2017) kebijakan hutang (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya setiap kenaikan nilai DER maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Menurut hasil penelitian Kushartono dan Nurhasanah (2018), kebijakan hutang (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan sudah mencoba untuk mengurangi risiko karena mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Hipotesis yang didapat adalah:

H3: Kebijakan hutang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Likuiditas dan Nilai Perusahaan**

Menurut Faisal dan Nissa (2018), Yanti dan Darmayanti (2019), menunjukkan bahwa likuiditas (current ratio) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio yang mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Cara untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan menilai kebutuhan suatu perusahaan adalah dengan mendapatkan informasi arus kas suatu perusahaan. Maka dengan meningkatnya likuiditas suatu perusahaan

akan memberikan kepercayaan investor terhadap kebijakan deviden perusahaan tersebut. Hipotesis yang didapat adalah:

H4: Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Institutional Ownership dan Nilai Perusahaan**

Menurut Yefni et al. (2017), institutional ownership berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dominasi kepemilikan dalam suatu perusahaan oleh suatu institusi akan meningkatkan pengendalian dalam suatu perusahaan. Menurut hasil penelitian Purba dan Effendi (2019), institutional ownership berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar kepemilikan institusional merupakan salah satu cara untuk mengurangi agency conflict. Menurut hasil penelitian Wulanda dan Aziza (2019), institutional ownership berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal bagi kinerja manajemen sehingga manajemen akan cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan. Hipotesis yang didapat adalah:

H5: Institutional ownership memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan**

Menurut Erfiana dan Ardiansari (2016) kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham maka nilai perusahaan akan selalu meningkat. Menurut hasil penelitian Indriawati (2018), kebijakan dividen (DPR)

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya penggunaan hutang yang lebih tinggi akan meningkatkan laba per sahamnya yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti meningkatkan nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian Yuliana et al. (2018), kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya ketika suatu perusahaan memberikan deviden yang tinggi, maka semakin banyak investor yang tertarik kepada perusahaan tersebut. Hipotesis yang didapat adalah:

H6: Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan**

Menurut Anita dan Yulianto (2016), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan yang terjadi karena adanya pengendalian yang dimiliki. Menurut hasil penelitian Dewi dan Abundanti (2019), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adanya proporsi kepemilikan manajerial yang tinggi, menyebabkan manajemen cenderung akan bekerja lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang notabene adalah dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian Christiani dan Herawaty (2019), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dianggap menjadi pihak kontroling yang mampu menghilangkan konflik agensi yang

menimbulkan biaya agensi yang tinggi. Hipotesis yang didapat adalah:

H7: Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Total Asset Turnover dan Nilai Perusahaan**

Menurut Salainti dan Sugiono (2019) menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan tingginya nilai TATO akan menunjukkan semakin efektif penggunaan aktiva perusahaan untuk memperoleh laba dari suatu perusahaan. Tingginya harga saham perusahaan akan mengapresiasi pendayagunaan aset. Hasil penelitian ini didukung oleh Nur'aidawati (2018), Pranata et al. (2019). Hipotesis yang didapat adalah:

H8: Total asset turnover memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berbentuk kausalitas. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai 2020 dengan jumlah data 183 data. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu purpose sampling method. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **Nilai Perusahaan**

Menurut Handayani (2020) nilai perusahaan merupakan harga yang rela dibayar investor jika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula tingkat pengembalian

kepada investor dan itu berarti semakin tinggi nilai perusahaan yang berkaitan dengan tujuan perusahaan itu sendiri yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan skala rasio dengan menggunakan rumus Price Book Value (PBV) sebagai berikut:

$$PBV = \text{Share Price} / \text{Book Value}$$

#### **Penghindaran pajak (tax avoidance)**

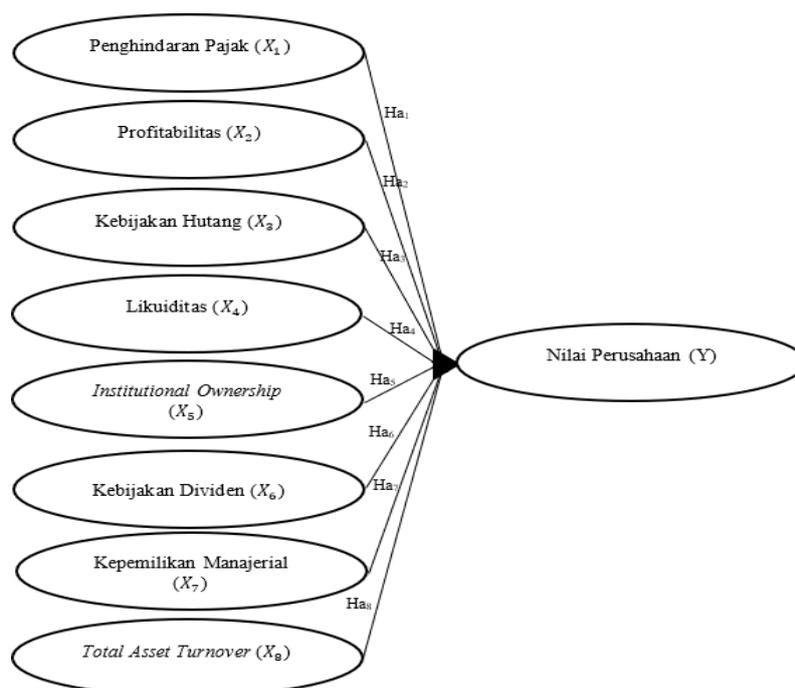
Tax avoidance merupakan praktik penghindaran pajak dengan upaya yang dilakukan perusahaan dengan cara menghemat pajak sehingga memberikan keuntungan kepada perusahaan. Tax avoidance diukur menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut (Handayani 2020):

$$CETR = \text{Payment of tax} / \text{Earning before tax}$$

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas dapat mengukur tingkat keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki (Handayani, 2020). Skala yang digunakan dalam variabel ini adalah skala rasio. Profitabilitas diukur menggunakan rumus Return On Assets (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \text{Earnings After Tax} / \text{Total Asset}$$



**Gambar 1 Model Penelitian**

**Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Total Perusahaan	Total Data
1	Perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2020	527	1.581
2	Perusahaan nonkeuangan yang tidak secara konsisten memperoleh laba bersih setelah pajak selama periode pengamatan, yakni tahun 2018 sampai 2020	(301)	(903)
3	Perusahaan nonkeuangan yang tidak membagikan dividen secara konsisten dari tahun 2018 sampai 2020	(88)	(264)
4	Perusahaan nonkeuangan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial dari tahun 2018 sampai 2020	(65)	(195)
5	Perusahaan nonkeuangan yang tidak memiliki nilai CETR di atas 0 dan di bawah 1	(12)	(36)
<b>Total Sampel</b>		<b>61</b>	<b>183</b>

### Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang digunakan oleh pihak manajemen untuk pendanaan kegiatan

operasional dalam bentuk hutang (Tambunan et al. 2019). Kebijakan hutang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang. Kebijakan hutang juga

digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Handayani, 2020). Kebijakan hutang diukur menggunakan skala rasio dengan membandingkan total hutang dengan total equity dengan rumus:

$$\text{DER} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

### Likuiditas

Menurut Sukmawardini dan Ardiansari (2018) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang harus dibayarkan segera ketika ditagih secara keseluruhan dengan aset lancarnya. Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CR} = \text{Current Assets} / \text{Current Liabilities}$$

### Kebijakan Dividen

Menurut Erfiana dan Ardiansari (2016) kebijakan dividen adalah rasio yang melihat lembar saham dalam pendapatan perusahaan yang dibayarkan untuk pemegang saham dalam bentuk dividen. Skala pengukuran yang digunakan pada variabel ini adalah skala rasio. Rumus kebijakan dividen adalah sebagai berikut Sukmawardini dan Ardiansari (2018):

$$\text{DPR} = \text{Dividends per Share} / \text{Earnings per Share}$$

### Institutional Ownership

Kepemilikan institusional merupakan persentase saham kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi (Sukmawardini dan Ardiansari 2018). Skala pengukuran yang digunakan pada variabel ini adalah skala rasio. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{INST} = \frac{\sum \text{Institutional Shares}}{\sum \text{Outstanding Shares}}$$

### Kepemilikan Manajerial

Menurut Oktarina (2018) kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen pada suatu perusahaan yang dapat diukur menggunakan saham yang dimiliki pihak manajerial dibagi dengan saham yang beredar (Oktarina 2018). Kepemilikan manajerial diukur menggunakan skala rasio dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Oktarina, 2018):

$$\text{MO} = \text{Number of managerial stock} / \text{Outstanding stock}$$

### Total asset turnover

Menurut Amrah dan Elwisam (2018) Total Assets Turn Over, rasio untuk mengukur perbandingan antara aktiva tetap yang dimiliki terhadap penjualan. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan pendapatan. TATO dapat diukur menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut (Simorangkir, 2019):

$$\text{TATO} = \text{Sales} / \text{Total Assets}$$

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel statistik deskriptif berikut menggambarkan data yang digunakan pada penelitian ini, maka dapat dilihat nilai mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel statistik deskriptif dan tabel uji t berikut ini:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
PBV	183	0,2591220181	97703,7336550104	6533,8059100624	16409,4014522627
TAX	183	0,0001565572	0,8854432938	0,2801736644	0,1751107077
ROA	183	0,0005001332	0,4555788717	0,0816160486	0,0628338784
DER	183	0,0856557999	6,9122795765	0,9245733360	0,8678146292
CR	183	0,2342446687	4891,5419468848	41,4064180447	395,9898165035
INST	183	0,0156011141	0,9700000153	0,6351259582	0,1930518942
DPR	183	0,0197806149	4687,5000000000	89,0792724368	446,7218287813
MO	183	0,0000000000	0,7361893765	0,1079699736	0,1692495731
TATO	183	0,0001565778	3,0403482982	0,9559168700	0,6226996185

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Keterangan
(Constant)	-32390,045	0,000	
TAX	21408,776	0,000	$H_{a1}$ diterima
ROA	123031,271	0,000	$H_{a2}$ diterima
DER	4897,915	0,000	$H_{a3}$ diterima
CR	-0,256	0,908	$H_{a4}$ tidak diterima
INST	22389,286	0,000	$H_{a5}$ diterima
DPR	14,128	0,000	$H_{a6}$ diterima
MO	42137,355	0,000	$H_{a7}$ diterima
TATO	-1738,214	0,239	$H_{a8}$ tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil uji t ini dapat dirumuskan model penelitian dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$FV = \alpha + \beta_1TAX + \beta_2ROA + \beta_3DER + \beta_4CR + \beta_5INST + \beta_6DPR + \beta_7KM + \beta_8TATO + e$$

Keterangan:

FV	=	Nilai Perusahaan
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_8$	=	Koefisien regresi linear
TAX	=	Tax Avoidance
ROA	=	Profitabilitas
DER	=	Kebijakan hutang
CR	=	Likuiditas

INST	=	Institutional Ownership
DPR	=	Kebijakan dividen
KM	=	Kepemilikan manajerial
TATO	=	Total Asset Turnover
e	=	error

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak (tax avoidance) memiliki nilai beta sebesar 21408,776 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_1$  diterima yang menunjukkan adanya pengaruh negatif variabel tax avoidance terhadap nilai perusahaan. Tax avoidance menggunakan proxy CETR (cash effective tax rates), semakin tinggi CETR maka semakin rendah tax avoidance

sehingga menimbulkan hubungan yang negatif. CETR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga tax avoidance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi perusahaan melakukan tax avoidance maka dapat berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Dengan adanya praktik tax avoidance, investor menganggap bahwa tindakan tax avoidance dianggap sebagai manipulasi data keuangan sehingga dapat menjadikan asimetri informasi dan menimbulkan agency problem dimana akan berdampak pada penurunan nilai suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Antony dan Hudiwinarsih (2018), Pratama (2018), Zulfiara dan Ismanto (2019), Violeta dan Serly (2020), Holiawati dan Murwaningsari (2019) yang menyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas nilai beta 123031,271 dan sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga *H2* diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan akan memengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga semakin besar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Nurhayati (2018), Indriawati (2018) dan Wahyuni dan Mayliza (2019).

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang memiliki nilai beta 4897,915 dan sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga *H3* diterima, yang menunjukkan

adanya pengaruh positif variabel kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa DER yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, DER yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Semakin kecil risiko yang ditanggung perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkatkan. Hasil penelitian ini didukung oleh Manoppo dan Arie (2016), Savitri (2017) dan Kushartono dan Nurhasanah (2018).

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai beta - 0,256 dan sig 0,908 lebih besar dari 0,05 sehingga *H4* tidak diterima, yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena tingginya likuiditas perusahaan menunjukkan adanya asset yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga CR (current ratio) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya, sehingga investor dalam menanamkan modalnya tidak memperhatikan faktor likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Stiyarini dan Santoso (2016), Nurhayati (2018) dan Nur'aidawati (2018).

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel institutional ownership (INST) memiliki beta 22389,286 dan sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga *H5* diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel institutional ownership terhadap nilai perusahaan dikarenakan semakin besar nilai kepemilikan institutional maka semakin kuat control terhadap perusahaan sehingga pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung

oleh Yefni et al. (2017), Purba dan Effendi (2019) dan Wulanda dan Aziza (2019).

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki beta 14,128 dan sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga *H6* diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, dikarenakan semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh Erfiana dan Ardiansari (2016), Yuliana et al. (2018) dan Wahyuni dan Mayliza (2019).

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (MO) memiliki nilai beta 42137,355 dan sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga *H7* diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial sering dikaitkan sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer. Hasil penelitian ini didukung oleh Anita dan Yulianto (2016), Dewi dan Abundanti (2019) dan Christiani dan Herawaty (2019).

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel total asset turnover (TATO) memiliki nilai beta -1738,214 dan nilai sig sebesar 0,239 lebih besar dari 0,05 sehingga *H8* tidak dapat diterima, yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variabel total asset turnover terhadap nilai perusahaan, dikarenakan total asset turnover yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini akan membuat para calon investor berpresepsi bahwa kondisi nilai perusahaan

buruk dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga nilai perusahaan turun.

## PENUTUP

Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak (tax avoidance), profitabilitas, kebijakan hutang, institutional ownership, kebijakan dividen dan kepemilikan majerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan total asset turnover menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan yaitu, penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 sampai 2020 dan penelitian ini hanya menguji variabel independen mengenai penghindaran pajak (tax avoidance), profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas, institutional ownership, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan total asset turnover dengan variabel dependen nilai perusahaan, penelitian ini juga masih terdapat masalah heteroskedastisitas.

Ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya yaitu, Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor perbankan seperti yang dilakukan oleh Violeta dan Serly (2020), perusahaan perbankan termasuk perusahaan yang berskala besar sehingga nilai perusahaan berfluktuasi seiring dengan berfluktuasinya harga saham tersebut. Saham-saham bank besar mencatat penurunan yang signifikan. Salah satu faktor yang mengakibatkan penurunan harga saham ini adalah konflik kepentingan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham timbul karena manajer tidak mengungkapkan informasi yang dimilikinya di dalam laporan keuangan secara keseluruhan sehingga menimbulkan asimetri informasi

antara manajer dan pemegang sahamnya dan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel kualitas audit karena menurut Nafiah dan Sopi (2020) kualitas audit memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan

yang membuat investor tidak ragu lagi untuk melakukan investasi. Sehingga naiknya kualitas audit akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat melakukan transformasi atau penambahan data untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas.

#### REFERENCES:

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal* 5, 15(4), 229–232.
- Antony, M. K., & Hudiwinarsih, G. (2018). Analysis of Factors that Influence Tax Avoidance and Firm Value. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 205. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1538>
- Arie, M. dan. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PEriode 2011-2014. *Jurnal Emba*, 45(Supplement), S-102.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Br prba, N. M., & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 64. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1013>
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Erfiana, D., & Ardiansari, A. (2016). Variabel Moderasi Growth Opportunity Terhadap Nilai. *Management Analysis Journal*, 4(1), 244–256.
- Faisal, A., & Nissa, I. K. (2018). The Determinants Of Corporate Value In The Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 75. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v2i2.1339>
- Gumanti, T. A. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. December 2014, 0–29. Handayani, R. (2020). Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value. *International Journal of Management Studies and ...*, 2(5), 159–168. <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00203.pdf>
- Hasanudin, Nurwulandari, A., Adnyana, I. M., & Loviana, N. (2020). The effect of ownership and financial performance on firvalue of oil and gas mining companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 103–109. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9567>
- Holiawati, & Murwaningsari, E. (2019). Intellectual Capital, Tax Avoidance and Firm Value. *International Journal of Business, Economics and Law*, 18(5), 219–227.
- Indriawati, F. (2018). The Impact of Profitability , Debt Policy , Earning Per Share , and Dividend Policy on The Firm Value ( Empirical Study of Companies Listed In Jakarta Islamic Index 2013-2015 ). *Information and Knowledge Management*, 8(4), 77–82.

- Ketut Suardana, Made Endiana, E. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, VOL. 2 No., 137–155. [https://doi.org/E-ISSN 2716-2710](https://doi.org/E-ISSN%202716-2710)
- Kushartono, R. C., & Nurhasanah, N. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Periode 2010 -2016. *Buana Ilmu*, 2(1), 108–125. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.278>
- Kusumawati, E., & Setiawan, A. (2019). The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol 4, No 2 (2019), 136–146. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8574>
- Nafiah, Z., & Sopi, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 69–78. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.397>
- Nazariah, Maisur, & Masytari, A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <file:///C:/Users/adeni/Downloads/146-325-2-PB.pdf>
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios And Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2019(4), 351–359. [https://doi.org/E-ISSN: 2614-1280](https://doi.org/E-ISSN:2614-1280) P-ISSN 2622-4771
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi )*, 14(1), 46–62.
- Nurhayati, M. (2018). Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, July.
- Oktarina, D. (2018). Real Estate Companies. *International Journal of Research Science & Management*, 5(9), 85–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1462022>
- Pakekong, M. I., Murni, S., & Rate, P. Van. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22461>
- Pranata, D., Nurhajati, & Wahono, B. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019). *E-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 10(13), 100–111.
- Pratama, A. (2018). Do Related Party Transactions and Tax Avoidance Affect Firm Value? Review of Integrative Business and Economics Research Online CDRom, 7(1), 2304– 1013.
- Rezki, M. A., Achsani, N. A., & Sasongko, H. (2020). How Does Tax Avoidance Affect Firm Value? (Lessons From Soe and Indonesian Private Companies). *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 6(3), 215–227. <https://doi.org/10.17358/ijbe.6.3.215>
- Salainti, M. L. I., & Sugiono. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23. [https://doi.org/e-ISSN: 2461-0593](https://doi.org/e-ISSN:2461-0593)
- Savitri, D. A. M. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8, 29–45. [http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac\\_usaktiana/index.php/home/detail/detail\\_koleksi/0/SKR/judul/000000000000000087174/0](http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac_usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/000000000000000087174/0)
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Factors Influence Firm Value. *European Journal of Business and Management*, 11(15), 68–76. <https://doi.org/10.7176/EJBM>

- Sondank, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 08(2), 91–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Stephanie, & Agustina, D. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non–Keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 141–152. [https://doi.org/P-ISSN:1410-9875, E-ISSN: 2656 – 9124](https://doi.org/P-ISSN:1410-9875,E-ISSN:2656-9124)
- Stiyarini, & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1– 21.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). the Influence of Institutional Ownership. *Profitability ., Management Analysis Journal*, 7(2).
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., Lambey, R., Keputusan, P., Dan, I., Hutang, K., Nilai, T., Tambunan, E. H., Lambey, R., Bisnis, E., & Akuntansi, J. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25144>
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Study empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2015- 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 28–35. [https://doi.org/ISSN: 2252 7141](https://doi.org/ISSN:22527141)
- Violeta, C. A., & Serly, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109054>
- Wahyuni, I., & Mayliza, R. (2019). Peran Kebijakan Deviden Dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.31227/osf.io/hq6ca>
- Wulanda, M., & Aziza, N. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 83–108. [https://doi.org/ISSN 2622-2345](https://doi.org/ISSN2622-2345)
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yefni, Zarefar, A., & Zarefar, A. (2017). The Effects of Good Corporate Governance for Corporate Value in Plantation Companies at Indonesian Stock Exchange (IDX). *Global Journal of Business and Social Science Review*, 5(2), 64–69.
- Yuliana, I., Setyaningsih, N. D., Prajawati, M. I., & Muis, A. (2018). Value of the firm: company size, profitability and dividend share impact in LQ 45. *Kaav International Journal of Law, Finance & Industrial Relations*, 5, 90–97.
- Zulfira, P., & Ismanto, J. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 134. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i2.y2019.p134-147>

